

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas pendekatan dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, analisis data, dan langkah-langkah penelitian.

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan ini dilakukan dengan mencatat dan menganalisa data hasil penelitian secara numerik dengan menggunakan perhitungan statistik. Seperti yang dikemukakan Zainal Arifin (2012 : 29) :

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dihasilkan dari perhitungan secara matematis dan memberikan gambaran atas suatu kejadian atau fenomena yang diajukan dalam penelitian ini.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk menjawab permasalahan tentang implementasi sistem *Dual Mode* pada mahasiswa jurusan PGSD di UPBJJ Universitas Terbuka Jakarta Pokjar Kabupaten Karawang.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, berupaya untuk menggambarkan situasi implementasi sistem *Dual Mode* pada mahasiswa jurusan PGSD di UPBJJ Universitas Terbuka Jakarta Pokjar Kabupaten Karawang.

Menurut Zainal Arifin (2012:54) penelitian deskriptif adalah :

Penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Tujuan penelitian deskriptif, yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pada awalnya, penelitian deskriptif hanya untuk menggambarkan variabel-variabel tunggal, tidak perlu menjelaskan korelasi atau komparasi, dan tidak perlu adanya hipotesis cukup dengan pertanyaan penelitian.

Penelitian ini memiliki satu variabel tunggal, yakni tidak memiliki variabel bebas (*independent variable*) ataupun variabel terikat (*dependent variable*), peneliti bermaksud meninjau secara lebih rinci gambaran implementasi sistem *Dual Mode*. Peneliti tidak menggunakan hipotesis karena hanya membuat deskripsi atau mengumpulkan informasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sumber data penelitian yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PGSD S-1 sebanyak 32 mahasiswa dikarenakan mahasiswa semester 1, semester 5, semester 7, dan semester 9 sedang fokus untuk melaksanakan Ujian Akhir Semester maka peneliti tidak bisa menggunakan mahasiswa tersebut sebagai bagian dari populasi. Populasi yang peneliti gunakan merupakan mahasiswa semester 3 sebanyak 32 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 81). Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011: 124).

Sampel penelitian pada penelitian ini merupakan seluruh anggota populasi atau sampel jenuh. Peneliti hanya menggunakan mahasiswa semester 3 sebanyak 32 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang tidak banyak, penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Peneliti akan menarik seluruh populasi sebagai sampel, dikarenakan apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2006: 134).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian, tujuannya adalah untuk memperoleh data dilapangan. Sugiyono (2013: 102) menjelaskan “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2013: 137) teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling utama dalam utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan wawancara.

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang utama pada penelitian ini yaitu menggunakan angket. Penggunaan teknik angket diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan cara tidak memberikan pertanyaan atau jawaban secara langsung. Menurut Nana Syaodih (2007: 219) angket merupakan “suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden)”.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur dengan bentuk pertanyaan berupa pilihan ganda dimana responden dapat memilih serta mengisi jawaban alternatifnya sesuai dengan pendapatnya sendiri. Angket ini dibuat dengan konstruksi yang memiliki berbagai alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih jawaban sesuai dengan alternatif jawaban yang ada atau mengisi jawaban sendiri.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data pendukung dari penelitian ini. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak berstruktur, karena peneliti memberikan pertanyaan secara spontan kepada responden dan penggunaan wawancara ini tidak terikat dengan aturan pedoman wawancara.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan *valid* apabila dapat menjelaskan data yang diteliti secara tepat. Suatu alat tes dapat dikatakan *valid* jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tes tersebut. Menurut Zainal Arifin (2012 : 245) “validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.”

Uji validitas isi dalam instrumen ini menggunakan *judgement*, dengan cara menelaah kisi-kisi dan kesesuaian antara tujuan penelitian, tujuan pengukuran, indikator, dan butir pertanyaan.. Untuk menguji *valid* atau tidaknya angket menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus Product Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : Furqon (2011 :103)

Keterangan :

Novitasari Rafsanjani, 2015

IMPLEMENTASI SISTEM DUAL MODE UNIVERSITAS TERBUKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- r_{xy} = koefisien korelasi
- $\sum xy$ = hasil kali x dan y setiap responden
- $\sum x$ = skor x total
- $\sum y$ = skor y total
- $(\sum x)^2$ = kuadrat skor x total
- $(\sum y)^2$ = kuadrat skor y total

Analisis uji validitas ini diberlakukan pada seluruh butir angket, sehingga perhitungannya dihitung setiap butir, kemudian dari hasil koefisien korelasi tersebut dimasukkan ke dalam tabel r product moment. Apabila hasil pengukuran kurang dari taraf signifikan, maka butir pertanyaan tersebut diuji dengan menggunakan uji-t. Adapun rumusnya sebagai berikut :

Sumber : Zainal Arifin (2012 : 280)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = harga t_{hitung} untuk tingkat signifikansi
- r = koefisien korelasi
- n = banyaknya subjek

Berdasarkan pengujian ini untuk mengetahui taraf signifikansi yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir tersebut *valid* dan jika kriteria tersebut tidak terpenuhi maka dianggap tidak *valid*.

2. *Chi Kuadrat*

Fungsi *chi kuadrat* yaitu untuk menguji apakah perbedaan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan sehingga diketahui proporsi atau frekuensi jawaban yang diberikan responden. Berikut ini rumus *chi kuadrat* adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Sumber : Zainal Arifin (2012 : 288)

Keterangan :

- χ^2 = nilai *chi kuadrat*
- f_e = frekuensi yang diharapkan
- f_o = frekuensi yang diperoleh

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

- a. Mengelompokkan setiap jawaban yang diberikan oleh responden, untuk mengetahui banyaknya f_o .
- b. Mencari frekuensi yang diharapkan dengan f_e jalan jumlah seluruh f_o dibagi dengan jumlah alternatif jawaban.
- c. Mencari selisih f_o dengan f_e ($f_o - f_e$).
- d. Menghitung *chi kuadrat* setelah memperoleh f_o dan f_e .
- e. Menentukan tingkat kebebasan (dk) yaitu jumlah alternatif jawaban dikurangi 1 (dk-1).
- f. Melihat kolom dk (tabel harga kritik *chi kuadrat*) pada tingkat kepercayaan 95% untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak.

- g. Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan *chi kuadrat* dengan kriteria sebagai berikut :
- 1) Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan.
 - 2) Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- a. Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian.

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan awal untuk mempersiapkan penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain :

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yaitu kegiatan awal untuk merumuskan masalah yang ditemukan di lokasi atau lembaga. Peneliti menemukan masalah yang dapat dijadikan latar belakang masalah dalam melakukan penelitian dan tahap digambarkan pada tahap selanjutnya yaitu dalam penyusunan proposal.

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data dari informasi yang diperlukan. Penelitian ini mengambil lokasi di daerah Cilamaya, tepatnya di SMP Pasundan Sumurgede yang terletak Jalan Singaperbangsa No. 21 Desa Sumurgede Kec. Cilamaya Kulon-Karawang yang merupakan tempat dilaksanakannya perkuliahan Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Universitas Terbuka Jakarta Kelompok Belajar (Pokjar) Kabupaten Karawang dengan latar belakang pendidikan program PGSD S-1 *Dual Mode*.

b. Penyusunan Proposal Penelitian

Proposal penelitian yang telah disusun kemudian diajukan kepada dewan skripsi yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik. Tahap selanjutnya adalah seminar proposal yang di uji oleh dewan skripsi.

c. Menyiapkan Surat Perijinan Penelitian

Surat perijinan yang harus disiapkan adalah :

- 1) SK pengangkatan pembimbing
- 2) Surat permohonan ijin penelitian kepada Rektor UPI
- 3) Surat permohonan penelitian kepada lembaga dari direktorat UPI

2. Tahap Penyusunan Instrumen

a. Penyusunan Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya, sehingga memudahkan dalam pembuatan angket.

b. Penyusunan Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah pembuatan angket sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan angket dan batasannya.
- 2) Menentukan indikator-indikator yang dijadikan pertanyaan.
- 3) Memilih butir-butir pertanyaan yang relevan.
- 4) Menyusun angket beserta alternatif jawaban.

c. *Expert Judgment*

Expert judgment merupakan pendapat dari para ahli. Tujuannya adalah untuk menguji instrumen penelitian.

d. Uji Coba Angket

Setelah angket diuji melalui *expert judgment*, maka angket diperbanyak sesuai dengan kebutuhan, kemudian di uji coba ke responden lain diluar sampel penelitian.

e. Revisi

Setelah di uji coba, angket diuji validitas angket tersebut menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Setiap butir pertanyaan angket dihitung dan ditentukan status *valid* atau tidak validnya butir soal tersebut.

3. Tahap Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

- a. Mendata jumlah Mahasiswa Jurusan PGSD yang akan dijadikan sumber data penelitian.
- b. Penyebaran angket kepada mahasiswa jurusan PGSD yang telah ditetapkan sebagai sampel saerah penelitian.
- d. Membuat catatan lapangan
- e. Mengumpulkan hasil angket yang telah disebarakan.
- f. Memeriksa dan menghitung angket kembali.

4. Tahap Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data dengan mengolah hasil penyebaran angket sebagai instrumen utama. Hasil pengolahan data dibuat penafsiran serta kesimpulannya dari peneliti ini.

5. Tahap Membuat laporan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap membuat laporan adalah :

- a. Merumuskan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan secara keseluruhan dalam bentuk skripsi.